

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP  
ALETHEA JEMBER**

*The Influence of Student Learning Style towards Student Learning Outcomes in  
Christian Religious Subject at Alethea Jember Junior High School*

**Sarah Ayu Asari Situmorang**

Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal  
Jl. Cempaka 48, Gebang 68117, Jawa Timur  
Telepon (0331) 426535  
[sarahsitumorang23@gmail.com](mailto:sarahsitumorang23@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

The research in this article is motivated by the importance of learning styles in classroom learning activities. In general, learning styles are divided into 3, namely: visual learning styles that use visual sensory, auditory learning styles that use hearing sensory, and kinesthetic learning styles that use physical sensory movements. The third learning style has a very important role because it is one of the determinants of learning outcomes in the learning process. The learning style used and referred to in this study is the visual learning style. The formulation of the problem in this study are (1) Is there an influence of learning styles on student learning outcomes in Christian Religious Education in Alethea Jember Middle School? (2) Is there a relationship between learning styles and student learning outcomes in Christian Religious Education in Alethea Jember Middle School? (3) What is the percentage of the influence and relationship of learning styles on student learning outcomes in Christian Religious Education in Alethea Jember Middle School? The hypotheses in the study are (1) There is an Influence of Learning Style on Student Learning Outcomes in Christian Religious Education Subjects at Alethea Jember Middle School. (2) There is a Relationship between Learning Style and Learning Outcomes in Christian Religious Education. (3) The influence and relationship of learning styles on student learning outcomes in Christian Religious Education subjects at Alethea Jember Middle School is very significant, which is around %. The method used by researchers is a quantitative method with research design Design One Shoot Case Study Experiment. This design is used because there is a group that is given treatment (treatment). Data collection techniques used by researchers are questionnaires (questionnaire). While the data analysis technique used to test hypotheses is simple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics.

**Keywords** : Learning style and learning outcome.

**ABSTRAK**

Penelitian dalam artikel ini dilatarbelakangi oleh pentingnya gaya belajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada umumnya gaya belajar di bagi menjadi 3 yaitu: gaya belajar visual yang menggunakan sensori penglihatan, gaya belajar auditori yang

menggunakan sensori pendengaran, dan gaya belajar kinestetik yang menggunakan sensori gerakan fisik. Ketiga gaya belajar tersebut mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar dalam proses pembelajaran. Gaya belajar yang digunakan dan dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember; (2) Apakah ada hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember; (3) Berapakah persentase pengaruh dan hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember. Hipotesis dalam penelitian adalah (1) Ada Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember; (2) Ada Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil belajar pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen; (3) Pengaruh dan hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember sangat signifikan. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian Design Eksperiment One Shoot Case Study. Rancangan ini digunakan karena terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan (treatment). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner (angket). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 23.

**Kata kunci:** Gaya belajar, hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan erat kaitannya dengan aktivitas belajar mengajar. Dalam prosesnya, peserta didik merupakan subjek dari kegiatan tersebut. Sedangkan hasil belajar merupakan tujuan dari pembelajaran yang direncanakan dengan sengaja oleh pendidik. Namun tujuan dari pembelajaran tersebut dapat diwujudkan ketika peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada umumnya dalam proses belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik yang saling berinteraksi satu dengan lainnya. Interaksi tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran tersebut jika interaksi antara pendidik dan peserta didik tersebut seimbang. Hal ini dipertegas oleh Wina Sanjaya dalam buku "Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi" yang mengatakan bahwa proses interaksi yang seimbang antara guru dan peserta didik akan menentukan hasil dari proses belajar mengajar itu sendiri.<sup>1</sup>Sehubungan dengan uraian tersebut, Permendiknas No. 41 Tahun 2007 menyatakan bahwa standar proses pembelajaran

---

<sup>1</sup>Wina Sanajaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media, 2006), p. 31.

harus fleksibel, bervariasi dan memenuhi standar untuk di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik.<sup>2</sup>Pernyataan tersebut secara tidak langsung memberikan sebuah penjelasan dan dorongan kepada setiap pendidik mengenai proses belajar mengajar yang perlu diterapkan di era modernisasi ini. Artinya adalah guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas tetapi juga perlu memahami karakteristik maupun sifat-sifat dari masing-masing peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar, peserta didik dapat memperoleh hasil secara optimal. Dengan kata lain, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar, pendidik perlu memahami karakteristik dari setiap masing-masing peserta didik.

Pada tahun 1904, Alfred Binet, seorang psikolog Perancis mengembangkan tes kecerdasan pertama, yang memunculkan minat pada individu yang berbeda. Studi gaya belajar adalah langkah berikutnya, pada tahun 1907, Dr. Maria Montessori, yang menemukan metode pendidikan Montessori, mulai menggunakan bahan untuk meningkatkan gaya belajar murid-muridnya. Montessori percaya bahwa bahwa siswa tidak menunjukkan penguasaan mata pelajaran melalui lembar jawaban pilihan ganda, tetapi melalui tindakan mereka. Proses di mana orang memandang dan memproses informasi yang sama. Serangkaian faktor, perilaku dan sikap digunakan untuk mengidentifikasi gaya dan pilihan belajar untuk memfasilitasi pembelajaran. Jumlah yang dipelajari seorang individu secara langsung berkaitan dengan sejauh mana pengalaman pendidikan diarahkan pada gaya belajarnya daripada kecerdasannya. Studi tentang gaya belajar telah berubah dari waktu ke waktu terus berkembang karena lebih banyak ditemukan. Menurut Bobbi De & Mike Hernacki gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar visual ini terletak pada indera penglihatan. Bagi yang memiliki gaya belajar ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap stimulus (rangsangan) informasi belajar.<sup>3</sup> Menurut S. Nasution gaya belajar visual adalah cara yang konsisten yang dilakukan seseorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, dengan cara melihat, mengingat, berfikir, dan memecahkan soal.<sup>4</sup> Dari beberapa pengertian di atas peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa gaya belajar visual adalah salah satu gaya belajar yang memfokuskan pada penglihatan dengan menggunakan indera penglihatan. Orang yang memiliki gaya belajar visual, biasanya belajar dengan menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya bukti-bukti konkrit mengenai informasi tersebut harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka mengerti.

---

<sup>2</sup>Ragil Kurniawan, 'KESESUAIAN PROSES PERKULIAHAN DENGAN GAYA BELAJAR MAHASISWA PGSD FKIP', Jurnal Teknodika, 13.2 (2015).

<sup>3</sup>Hernacki Mike, Deporter Bobby, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: kaifa, 2013), p. 112.

<sup>4</sup>S Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Pembelajaran Dan Mengajar* (Jakarta: bumi aksara, 2000), p. 94.

Beberapa karakteristik Gaya Belajar Visual<sup>5</sup>:

1. Kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran secara visual untuk mengetahui atau memahaminya.
2. Memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna.
3. Memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik.
4. Memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung.
5. Terlalu reaktif (sifat cenderung tanggap atau segera bereaksi terhadap sesuatu yang timbul atau muncul), terhadap suara.
6. Memiliki memori yang bagus tentang informasi dari apa yang telah di lihat.
7. Suka membaca dan menunjukkan konsentrasi yang kuat saat membaca
8. Memiliki ejaan yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya belajar Visual yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu, faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.<sup>6</sup>Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik tersebut yang meliputi, faktor keluarga.

Manfaat Gaya belajar Visual Menurut Bobbi Deporter dan Hernacki, menyebutkan bahwa gaya belajar visual memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik.

Bagi Guru, mampu mengelola kelas dengan cara yang lebih efektif. Ketika guru mengetahui gaya belajar visual peserta didiknya, guru semakin lebih mampu untuk mengevaluasi dirinya untuk dapat lebih meningkatkan dan memahami gaya belajar visual peserta didik di dalam kelas, dapat meningkatkan keterampilan guru saat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan gaya belajar, serta memudahkan guru melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan gambar, ilustrasi, dan video.

Bagi Peserta didik, Memaksimalkan peserta didik dalam menerima informasi melalui gambar, LCD, video, grafik, meningkatkan kualitas membaca peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri yang baik dalam menerima informasi dari guru, mengembangkan motivasi untuk belajar, meningkatkan keterampilan dalam menerima pesan atau informasi yang disalurkan oleh guru kepada peserta didik, meningkatkan hasil belajar yang baik, membantu peserta didik untuk mandiri dalam menyerap dan mengelola informasi dengan baik, Lebih mudah fokus mata pelajaran saat guru sedangkan menyampaikan materi di depan kelas, mudah mengingat cara guru melakukan sesuatu di depan kelas.

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember?
2. Untuk Mengetahui Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember?

---

<sup>5</sup>Tim Psikologi, *Babon Psikotes Paling Update*, Tim Psikologi (Jakarta selatan, 2014), p. 199.

<sup>6</sup>R.A Branden, *Visual Literacy Creating Graphics for Learning and Performance* (New Jersey; Upper Saddle River, 1996).

Untuk Mengetahui Persentase Pengaruh dan Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember .

## **METODE**

### 1. Rancangan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian Design Eksperimen One-Shot Case Study. Rancangan ini digunakan karena terdapat suatu kelompok yang diberi treatment/perlakuan. Cara menggunakan rancangan ini adalah dengan memberikan perlakuan kepada kelompok dan memberikan efek dan pengaruh .<sup>7</sup>

### 2. Menentukan Populasi

Sesudah kita memberikan efek dan pengaruh kepada suatu kelompok, hal yang harus kita lakukan adalah menentukan populasi yang ingin kita berikan treatment tersebut. Populasi yang ingin penulis teliti adalah sekitar 30 orang.

### 3. Menentukan variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol. Jika ingin mengetahui variabel independen yaitu dengan cara melihat dalam sebuah penelitian yang akan penulis nyatakan berusaha mengungkapkan “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember”.<sup>8</sup> Maka variabel independen adalah “Gaya Belajar”, variabel ini juga sering dikatakan sebagai variabel bebas, karena tidak terikat dengan variabel yang lain. Variabel dependennya adalah “Hasil Belajar”, yang biasa dikatakan variabel yang terikat/bergantung kepada variabel Independen yaitu “Gaya Belajar. Sedangkan variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau di buat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak di teliti contohnya adalah “ MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN”.<sup>9</sup>

### 4. Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan agar pekerjaan penelitian penulis mudah dikerjakan. Untuk itu langkah awalnya adalah:

- a. Membuat angket, yang berisi pertanyaan tertutup di mana pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban di luar jawaban yang sudah ditentukan. Pemberian skor pada angket yaitu sebagai berikut :

- Sangat setuju = 5

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

<sup>8</sup>F. N. Kerlinger, *Foundation Of Behavioral Research* (Viktoria: Thomsom Learning, 1973).

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: alfabeta, 2014), p. 41.

- Setuju = 4
- Netral = 3
- Tidak setuju = 2
- Sangat Tidak setuju = 1

- b. Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Untuk menentukannya yaitu dengan melihat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>10</sup>
- c. Uji reliabilitas dengan cara mengetahui ketepatan suatu instrumen (alat ukur) di dalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefisien reliabilitas Alfa Cronbanch.<sup>11</sup> Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 2.3, tabel yang menunjukkan nilai reliabilitas dari koefisien Cronbach's Alpha yang diharapkan dalam sebuah alat ukur minimal adalah 0,6-0,8.

## 5. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan observasi yaitu pengamatan dengan situasi yang akan penulis teliti, setelah penulis melakukan observasi, penulis melakukan wawancara kepada partisipan-partisipan yang akan penulis lakukan penerapan atau perlakuan, dan yang terakhir adalah penulis menyebarkan angket.

## 6. Teknik Analisis Data

- a. Dalam penelitian kuantitatif, tehnik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesisi maka menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana yang merupakan uji regresi yang hanya memiliki satu variabel independen dan variabel dependen. Yaitu dengan cara menentukan : Deskripsi Data

Maka dapat dilihat bahwa terdapat satu variabel independen yaitu gaya belajar visual dan satu variabel dependen yaitu hasil belajar Serta terdapat tiga rumusan masalah deskriptif dan tiga hipotesis penelitian. Sebelum melakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian, maka perlu melakukan uji normalitas.

- b. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini diukur menggunakan uji normalitas one-sampel kolmogrov-smirnov test. Diharapkan melalui uji tersebut, data terdistribusi normal atau memiliki kurva normal. Sugiyono menyatakan bahwa data variabel untuk sampel penelitian dinyatakan terdistribusi normal apabila memiliki signifikansi lebih dari 0.05.

---

<sup>10</sup>Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), p. 168.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 348.

- c. Sebaliknya apabila hasil pengujian lebih kecil dari 0.05 maka sampel data variabel penelitian tersebut tidak terdistribusi normal.<sup>12</sup>

## 7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 23.

## HASIL

**Tabel. 1 Reliabilitas Data Variabel Independen**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,856	22

*Reliability Statistics*

Berdasarkan tabel. 1, maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas Cronbach's Alpha  $0,856 > 0,6$ . Artinya uji reliabilitas variabel independen adalah valid.

**Tabel. 2 Uji Normalitas**

		Total
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	97,2593
	Std. Deviation	11,39025
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,065
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel. 2, variabel independen terdistribusi normal dengan signifikan  $0,200 > 0,05$ . Yang artinya bahwa variabel independen sangat normal.

**Tabel. 3 Uji Regresi Sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,361 <sup>a</sup>	,130	,099	7,52728	1,870

Berdasarkan tabel. 3, maka dapat simpulkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 13% atau  $R^2 = 0,130$ .

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (bandung: alfabeta, 2016), pp. 64–68.

Tabel. 4 Hasil dari korelasi

		NILAI	TOTAL
<b>Pearson Correlation</b>	NILAI	1,000	-,361
	TOTAL	-,361	1,000
<b>Sig. (1-tailed)</b>	NILAI	.	,025
	TOTAL	,025	.
<b>N</b>	NILAI	30	30
	TOTAL	30	30

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang signifikan. Signifikansi hubungan variabel independen dan variabel dependen adalah  $0,002 < 0,05$  dapat dikatakan berhubungan atau memiliki hubungan apabila nilai signifikansi adalah  $0,05$ .

Tabel. 5 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109,754	12,441		8,822	,000
	TOTAL	-,261	,128	-,361	-2,045	,050

## PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, penenliti menguraikan data berdasarkan hasil data penelitian dengan maksud menyederhanakan hasil penelitian dengan dukungan teori berdasarkan deskripsi data. Disamping itu, pembahasan ini merupakan jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah peneliti cantumkan pada:

1. Pengaruh gaya belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember.

Berdasarkan hasil uji hipotesa dan model summary menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember 13% atau  $R^2 = 0,13$ . Artinya gaya belajar visual memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh yang diberikan oleh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik disebabkan karena gaya belajar memudahkan peserta didik dalam menerima suatu informasi yang di berikan oleh guru di depan kelas. Pengaruh ini sangat didukung oleh pendapat Branden yang mengatakan bahwa gaya belajar visual membantu peserta didik untuk mengambil informasi yang lebih baik dan mengingat informasi tersebut.<sup>13</sup>

<sup>13</sup>R.A Branden, *Visual Literacy Craeting Graphics for Learning and Performance in L.L Lohr, 2008* (New Jersey; Upper Saddle River, 1996), p. 13.

2. Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan hasil hipotesa Correlations (Chi Square - Regresi Sederhana) menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember. Hal ini disebabkan karena gaya belajar merupakan bentuk dan cara peserta didik yang paling disukai, yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Gaya belajar juga bisa dikatakan bahwa cara yang paling nyaman dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi.<sup>14</sup>

3. Persentase Pengaruh dan Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa Presentase pengaruh dan hubungan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember, sangat besar sekali, artinya Presentasenya dapat dilihat dari hubungan dan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yaitu 13 %.

Pada point yang ke tiga ini variabel independent "Pengaruh Gaya Belajar" memberikan presentasi yang sangat besar kepada variabel dependent "Hasil Belajar". Dalam buku Psikologi Pengajaran hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yakni hasil belajar peserta didik yang mewujudkan dalam bentuk angka.<sup>15</sup> Kedua variabel ini yang saling bersinergi/berkolaborasi menjadi satu kesatuan (one package) tersebut dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini karena gaya belajar merupakan salah satu pembelajaran yang memberikan manfaat bagi pendidik (guru) dan peserta didik dalam belajar-mengajar. Jadi dalam proses belajar mengajar peserta didik harus mengetahui gaya belajarnya agar mudah dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru, dan guru juga dapat dipermudah dengan ini, menjadikan peserta didik mandiri untuk mengelolah informasi tersebut di dalam belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di sebelumnya menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember. (2) Ada hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Alethea Jember. (3) Persentase pengaruh adalah 13% atau  $R^2 = 0,130$ . Sedangkan hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik adalah  $0,025 < 0,05$ .

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. SMP Alethea jember
2. STT DUTA PANISAL

---

<sup>14</sup>Robinson Situmorang, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: remaja rosdakarya, 2013), p. 4.

<sup>15</sup>W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1989), p. 82.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Branden, R.A, *Visual Literacy Creating Graphics for Learning and Performance* (New Jersey; Upper Saddle River, 1996)
- , *Visual Literacy Creating Graphics for Learning and Performance in L.L Lohr, 2008* (New Jersey; Upper Saddle River, 1996)
- DePorter, Bobby, *Quantum Teaching Memperaktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2005)
- hernacki Mike Deporter bobby, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: kaifa, 2013)
- Kerlinger, F. N., *Foundation Of Behavioral Research* (Viktorika: Thomsom Learning, 1973)
- Kurniawan, Ragil, 'KESUSUAIAN PROSES PERKULIHAN DENGAN GAYA BELAJAR MAHASISWA PGSD FKIP', *Jurnal Teknodika*, 13.2 (2015)
- Nasution, S, *No Tberbagai Pendekatan Dalam Proses Pembelajaran Dan Mengajar* (Jakarta: bumi aksara, 2000)
- Psikologi, Tim, *Babon Psikotes Paling Update, Tim Psikologi* (Jakarta selatan, 2014)
- Sanajaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- Situmorang, Robinson, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: remaja rosdakarya, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: alfabeta, 2016)
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2010)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2014)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2014)
- W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1989)